

Peran Strategis Lembaga Keuangan Mikro dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM di Indonesia

Adine Ardiyanti¹, Gama Pratama²
Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : adineardiyanti6@gmail.com¹, gamapratama0@gmail.com²

Received: 2025-01-02; Accepted: 2025-01-10; Published: 2025-02-01

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a business group that plays a very important role in Indonesia's economy. MSMEs can be considered the lifeblood of the national economy. With MSMEs, the Indonesian economy can continue to circulate and run well. Of course, an increase in MSMEs will also open up many job opportunities and facilitate buying and selling activities in society, because buying and selling activities are one of the needs of society and these activities occur at all times. This research aims to understand the role of microfinance institutions in supporting community economic development efforts, especially Indonesia's Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Microfinance institutions help micro, small, and medium enterprises in facing capital shortages through various services."

Keywords: *MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) ,Microfinance institutions ,Economic development, National economy*

Copyright © 2024 Finotec: Journal of Islamic Finance and Economics

PENDAHULUAN

Kemampuan untuk mengubah lingkungan yang terjadi di sekitar kita yaitu faktor terpenting mampu bertahan dalam suatu usaha Titik faktor terpenting agar tetap bertahan dalam suatu usaha yaitu menyesuaikan lingkungannya dalam kondisi perubahan lingkungan yang sangat cepat. Usaha mikro dan kecil berkeinginan keras untuk memajukan usahanya dalam krisis ekonomi yang dilandanya. Ini semua disebabkan oleh faktor yang kurang beradaptasi terhadap perubahan lingkungan yang cukup relatif besar dan disebabkan oleh tingkat kandungan lokal di faktor produksi karena baik pada penggunaan bahan baku

maupun permodalan titik Selain itu, pada saat menjalankan usahanya hanya fokus terhadap kebutuhan pada masyarakat luas saja.

Seringkali banyak mengalami kendala dalam pengembangan usaha mikro dan kecil. Industri saat ini mengalami banyak hambatan dalam pengembangan usaha dari tahun ke tahun titik ini semua terlibat dari sisi permodalan, sumber daya manusia, serta manajerial yang kurang terkontrol. Faktor yang terpenting untuk pengembangan usaha mikro dan kecil yaitu dari sisi permodalan yang rendah titik untuk mengembangkan usaha kecil dan mikro itu sangat dibutuhkan suntikan dana untuk modal, suntikan model ini berupa kredit yang akan menciptakan modal bagi para kegiatan ekonomi di kalangan masyarakat kecil agar meningkatkan sebuah kegiatan produksi atau usahanya.

Pada umumnya kalangan masyarakat bawah sama sekali tidak dipandang atau tidak dianggap oleh para lembaga keuangan dikarenakan mengangkat potensi dananya sangat rendah.

Dengan tidak dianggapnya oleh lembaga keuangan formal maka menyebabkan laju perekonomiannya terlambat, masyarakat ini dianggap tidak layak terhadap bank karena kesanggupan untuk pengembalian pinjamannya cukup rendah mahalnya biaya transaksi dan kebiasaan menabung yang rendah akibatnya kebanyakan mereka mengenakan model yang mereka punya.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi jawaban untuk menangani kemiskinan di Indonesia titik UMKM adalah bagian terpenting perekonomian nasional dan menjadi sumber utama partisipasi masyarakat dalam beragam sektor perekonomian. Sejauh ini UMKM terbukti mampu memberikan dukungan saat krisis, dengan menciptakan lapangan kerja dan menambah nilai ekonomi. Mengembangkan potensi UMKM berarti memperkuat kondisi ekonomi masyarakat. Hal ini akan mendukung percepatan perbaikan perekonomian nasional dan memberikan dukungan langsung bagi pemerintah daerah untuk mengelola otonomi daerah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode yang di gunakan data dalam penelitian tidak di peroleh melalui prosedur statistic atau hitung lainnya. Menurut Suryono (2012) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di gunakan untuk menyelidiki . menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Menurut Meleong (2012: 97) subjek penelitian adalah sumber informasi pada penelitian yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lembaga Keuangan Mikro

Lembaga keuangan mikro ialah penyedia berbagai bentuk jasa keuangan yang meliputi kredit, Tabungan asuransi, dan pengiriman uang untuk masyarakat berpenghasilan rendah, keluarga miskin, dan usaha mikro titik berdasarkan undang-undang nomor 1 tahun 2013, 3 tujuan lembaga keuangan mikro yaitu menaikkan akses pendanaan terhadap masyarakat, memperkuat kemampuan ekonomi dan kinerja masyarakat, serta mendukung dalam meningkatkan penghasilan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu atau berpendapatan kecil. Melalui tujuan-tujuan ini LKM berupaya mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkaitan dengan menjangkau kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Selain menyediakan akses keuangan LKM juga berperan dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat agar lebih memahami pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha Titik melalui edukasi ini, LKM membantu meningkatkan pengetahuan keuangan dan keterampilan menjadi UMKM, sehingga memperkuat ketahanan ekonomi UMKM dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan titik Dengan demikian, LKM memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan kontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dengan cara penyediaan akses keuangan yang mudah diakses

B. Hubungan UMKM dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

Hubungan antara UMKM dan LKM terlihat dalam Bagaimana UMKM membutuhkan LKM untuk memenuhi struktur permodalan yang diperlukan, agar dapat memperoleh pendanaan dan terhindar dari rentenir yang sering menggunakan jangka pinjaman yang tinggi titik LKM menyediakan akses keuangan yang terjangkau dan fleksibel, yang sangat penting bagi UMKM untuk mengatasi kekurangan modal dan mendukung pertumbuhan UMKM. Sebaliknya LKM memerlukan UMKM untuk memperluas jangkauan layanan keuangan mereka dan mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi mikro.

Hubungan ini juga menunjukkan pentingnya dukungan LKM dalam penyediaan pendampingan dan edukasi keuangan bagi UMKM sehingga mereka dapat lebih efektif dan dalam pengelolaan modal yang didapatkan pendampingan ini tidak hanya mendukung MKM dalam menghadapi kestabilan ekonomi, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkan praktek bisnis yang lebih efisien dan inovatif. KKM berperan dalam mengurangi resiko keuangan bagi UMKM dengan menyediakan model yang lebih terjangkau dan fleksibel,

sementara UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja.

C. Peran Lembaga Keuangan Mikro bagi UMKM

Peran lembaga keuangan mikro atau LKM adalah memberdayakan masyarakat terutama di bidang UMKM titik lembaga keuangan mikro menyediakan akses terhadap keuangan dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan usaha di UMKM titik lembaga keuangan baik bank atau lembaga keuangan bukan bank memiliki kontribusi yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian. Kontribusi bank dan lembaga keuangan bukan bank yaitu dalam bentuk sarana penghimpunan dan penyaluran model masyarakat secara efektif dan efisien guna membangun tingkat kehidupan masyarakat.

Melalui program-program pembiayaan dan pendampingan LKM membantu untuk meningkatkan daya saing dan pengembangan potensi UMKM titik dengan menyediakan berbagai bentuk layanan finansial dan teknik, LKM tidak hanya memfasilitasi akses ke pembiayaan, tetapi juga menawarkan pelatihan dan bimbingan yang diperlukan untuk pengelolaan dan pengembangan usaha. Hubungan ini membantu UMKM untuk memperbaiki kapasitas operasional meningkatkan kualitas produk, dan memperluas pasar, UMKM menawarkan struktur pembiayaan yang lebih mudah diakses formal dengan persyaratan yang lebih ringan sehingga memungkinkan UMKM untuk tetap berkembang meskipun diharapkan pada keterbatasan modal.

D. Potensi Lembaga Keuangan Mikro

Dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi kecil yang berada di pedesaan sangat berhubungan erat terhadap pengetesan kemiskinan titik dimana perekonomian pedesaan tidak bisa mengabaikan pelaku ekonomi masyarakat pedesaan yang umumnya skala mikro dan kecil tidak berdasarkan data dari Kementerian kukm menunjukkan bahwa pada tahun 2007 usaha berskala kecil berkontribusi sebesar 43% terhadap produk domestik bruto nasional. Sehingga jumlah tenaga kerja yang terserap di dunia usaha kecil mencapai 88% juta orang atau 94% terhitung dari total tenaga kerja nasional.

Dalam mengakses lembaga perbankan formal menimbulkan keterbatasan usaha mikro dan mikro terhadap potensi pasar yang sangat besar dan menjadikan ladang pekerjaan LKM. Data Kementerian kukm 2019 Jelaskan bahwa pada tahun 2008 terdapat lebih 26,4 juta unit usaha mikro dan kecil yang bergerak di bidang sektor pertanian, kehutanan, perikanan, dan peternakan.

Walaupun secara garis besar biaya dana pinjaman dari LKM lebih tinggi dibandingkan dari tingkat bunga perbankan, namun dalam sisi administrasi peminjaman LKM memiliki

beberapa keunggulan titik diantaranya yaitu tidak ada persyaratan yang diberlakukan oleh perbankan formal. Pinjaman lebih terbatas kepada kepercayaan karena para pengelola LKM sudah mengenal para pinjaman. Kemudahan yang lainnya yaitu pencairan dan pengembalian pinjaman sangat fleksibel dan seringkali disesuaikan dengan cash flow peminjam.

Dalam membaca pertumbuhan ekonomi terhadap peran LKM dalam rangka untuk menentaskan kemiskinan di wilayah pedesaan titik Hal yang harus diterapkan dengan beberapa pendapat yaitu masyarakat petani atau daerah pedesaan lebih menyukai proses yang singkat pada saat peminjaman uang, kawasan LKM harus berkaitan dengan pedesaan agar mudah untuk diakses, membutuhkan kredit yang tidak terlalu besar sesuai dengan kemampuan finansial, dekat dengan lokasi LKM dengan masyarakat pedesaan sehingga dapat mengatasi sifat-sifat setiap para usaha mikro.

KESIMPULAN

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) memainkan peran krusial dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah, terutama melalui dukungan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). LKM tidak hanya menyediakan akses terhadap layanan keuangan seperti kredit, tabungan, dan asuransi, tetapi juga memberikan edukasi dan pendampingan yang penting bagi pengembangan usaha. Hubungan simbiosis antara LKM dan UMKM terjalin melalui penyediaan modal yang terjangkau dan fleksibel oleh LKM, yang memungkinkan UMKM untuk berkembang dan berkontribusi pada ekonomi lokal. Di sisi lain, UMKM membantu LKM dalam memperluas jangkauan layanan mereka. Potensi LKM sangat besar, terutama dalam konteks ekonomi pedesaan, di mana mereka dapat menjadi katalisator dalam pengentasan kemiskinan dengan menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Meskipun biaya pinjaman dari LKM mungkin lebih tinggi dibandingkan bank formal, fleksibilitas dan kemudahan administrasi yang ditawarkan menjadi daya tarik utama bagi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- (Fish, 2020)Fish, B. (2020). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. 2507(February), 1–9.
- Hasanah, A. R. (2022). Peran Lembaga Keuangan Terhadap UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi UMKM Di Bandar Jaya Kec . Terbanggi Besar Kab . Lampung Tengah). *Skripsi*, 19, 20.
- Salsabila, Z., & Karawang, U. S. (2024). *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen ANALYSIS OF THE ROLE OF MICROFINANCE INSTITUTIONS IN SUPPORTING COMMUNITY*. 12(3), 246–253.

- Sari, G. I., Nurtiani, A. T., & Salmina, M. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di Tks It Mina Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 1–14.
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ayunda, A., Ramadhani, I. G., Fahlevy, R., & Hayati, F. (2025). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Mendukung Ekonomi Kerakyatan dan Pengentasan Kemiskinan Umat. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 1043-1052.
- Ahmad, M. (2022). Peran strategis lembaga keuangan syariah bagi UMKM dalam mewujudkan pembangunan ekonomi. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 120-129.
- Wahab, A., & Mahdiya, I. (2023). Peran lembaga keuangan syariah terhadap pertumbuhan UMKM dalam revitalisasi ekonomi pembangunan di Indonesia. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 109-124.
- Imsar, I., & Saragih, R. F. (2023). Kinerja Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pelaku UMKM Untuk Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(4), 01-07.
- Suaidah, S., & Arjun, D. (2023). Urgensi Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pengentasan Kemiskinan Dan Pengembangan Ekonomi Umat. *Reinforce: Journal of Sharia Management*, 2(1), 75-83.